

ABSTRAK

Dewasa ini, dengan semakin ketatnya tingkat persaingan bisnis, mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada tantangan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat bersaing dan agar tetap eksis adalah dengan terus menerus meningkatkan kinerja sumber daya manusianya.

Menurut Keith Davis (dalam Mangkunegara: 2004) kinerja karyawan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Ini berarti apabila perusahaan ingin meningkatkan kinerja karyawannya maka yang harus dilakukan adalah pertama mengembangkan kemampuan karyawan dan kedua memperbaiki motivasinya.

Mengembangkan kemampuan karyawan di lingkungan organisasi perusahaan sangat terkait dengan peranan pelatihan, sebagaimana Tziner (1991) mengatakan bahwa pelatihan bertujuan untuk membantu orang mengembangkan keahlian dan kemampuannya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh pelatihan dan motivasi berprestasi sebagai variabel bebas terhadap kinerja karyawan sebagai variabel tidak bebas. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk menguji variabel bebas dan variabel tidak bebas disusun peneliti berdasarkan kajian teoritis. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Product Moment Pearson dan untuk uji reliabilitas instrumen penelitian dengan menggunakan metoda belah dua (*split-half method*). Responden penelitian ini adalah karyawan pada bagian penjualan PT Dua Berlian Cabang Jakarta yang berjumlah 31 orang, dengan menggunakan teknik pengambilan sample *stratified random sampling*.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis utama yaitu variabel pelatihan dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja secara nyata dengan tingkat signifikansi adalah 0,00. Adapun pengujian dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel hasil perhitungannya adalah nilai F hitung adalah 69,68 yang berarti lebih besar dari nilai F tabel (0,05) yaitu 4,18. Dan berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh variabel bebas (pelatihan dan motivasi berprestasi) terhadap variabel tidak bebas (kinerja karyawan) hasilnya dapat dibuktikan artinya bahwa apabila terjadi peningkatan pada setiap variabel pelatihan dan motivasi berprestasi maka diprediksikan akan diikuti dengan terjadinya peningkatan pada variabel kinerja. Dan sebagai bagian dari saran untuk perbaikan dan kemajuan program pelatihan di PT Dua Berlian, maka penulis menyarankan bahwa training need assessment dan evaluasi pelatihan agar dapat dikembangkan secara optimal.